BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Lingkup Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

BPR Syariah Amanah Rabbaniah lahir sebagai penjabaran hasil Keputusan Muktamar Persatuan Islam tahun 1990 di Garut. Sebagai langkah awal pada tahun 1989 dilakukan suatu upaya pengelolaan usaha keuangan bank yang bergerak di intern jam'iyyah dalam rangka membantu beberapa pengusaha dalam bidang permodalan dengan sistem bagi hasil.

Pada tahun 1990, Pimpinan Pusat Persatuan Islam yang di wakili oleh bidang Garapan Sosial Ekonomi melakukan beberapa pertemuan dengan beberapa pemrakarsa dari PT. BPR Syariah Dana Mardhatillah dan PT. BPR Syariah Amal Berkah Sejahtera untuk mendirikan Bank Syariah. Dari sinilah muncul nama Bank Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah.

BPR Syariah Amanah Rabbaniah didirikan pada 9 september 1991 dengan akta pendirian Nomor 27 tanggal 9 Juli 1990 Oleh Notaris Masri Husen, SH., dan telah di umumkan dalam Berita Negara RI Nomor 68 tanggal 23 agustus 1991, Lembaran Berita Negara Nomor 2658 tahun 1991, serta berdasarkan izin operasional Menteri Keuangan RI melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP.281/KM.13/1991 Tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank

Perkreditan Syariah Amanah Rabbaniah. Tepat pada tanggal 24 oktober 1991 PT. Bank Perkreditan Syariah Amanah Rabbaniah resmi beroperasi.

2.1.2 Susunan Pemegang Saham

Sampai pada bulan juni 2007, pemegang saham PT. BPR Syariah Amanah Rabbaniah berjumlah 47 orang yang terdiri dari 11.181 lembar **saham atau** senilai 1.118.100.000,00 (Satu Miliar Seratus Delapan Belas Juta Seratus Ribu Rupiah).

Secara ringkas daftar pemegang saham adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Daftar Pemegang Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Lembar	%
1	PP. Persatuan Islam	197.600.000,00	1976	17,67
2	Ir.H.A. Riskawa, Msc.	4.200.000,00	42	0,37
3	Ir.H.Rosyid Abdurrahman	4.000.000,00	40	0,36
4	H.Umardia Saleh, BE.	15.000.000,00	15	1,34
5	H.Dudu Syahuddin	10.000.000,00	10	0,89
6	Ir.HM.Iwan Purwana	15.000.000,00	15	1,34
7	Ir.H.Eka Fuadi, MBA.	297.300.000,00	2973	2,659
8	Ir.H. Wadi Taufik, MM.	274.300.000,00	2743	24,53
9	Drs.H.Farid Wajidi, MM	274.900.000,00	2749	24,59
10	Pemilik Lainnya	258.000.000,00	2580	2,31
	Jumlah	1.118.100.000,00	11.181	100

2.1.3 Data Umum

Nama Bank	:	Bank Perkrediran Rakyat Syariah (BPRS) AMANAH RABBANIAH
Alamat Kantor		
a. Kantor Pusat	:	Jl.Raya Timur No.52 (Pengkolan) Banjaran Kabupaten Bandung (40377) Tlp. (022) 594 0131 Fax. 594 9230
b. Kantor Kas	:	Jl.Raya Bojongsoang No.95 Kabupaten Bandung Tlp.022 – 7501456 Fax.7501808.
Bentuk Badan Hukum	:	Perseroan Terbatas (PT) Akta Pendirian No. 27 tanggal 9 Juli 1990 oleh Notaris Masri Husen, SH., dan telah diumumkan dalam berita negara RI No.68 tanggal 23 Agustus 1991, Lembaran Berita Negara No.2658 tahun 1990. Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP.281/HM.13/1991 Tentang Pemberian Izin Usaha PT.Bank Perkreditan Syariah Amanah Rabbaniah. Akta ini telah mengalami perubahan dan perbaikan dan penyesuaian Anggaran Dasar

dengan undang – undang No.1/1995, yaitu Akta Nomor : 19 tanggal 31 Januari 2000 oleh Notaris Masri Husen, SH., telah mendapat pengesahan dari Menkumdang dan HAM RI Nomor : C-20942 HT.01.04.TH.2001 tanggal 9 November 2001

Dan perubahan anggaran terkhirnya yaitu Akta No.11 tanggal 12 Februari 2002 oleh Notaris Sofianti Harris Kartasasmita, SH,. Dan telah mendapatkan pengesahan dari MenKeh dan HAM RI No. : C-13712 HT.01.04.TH.2003 tanggal 17 Juni 2003.

Nomor Pokok Wajib Pajak : 1.448.452.1.421

Bank Koresponden :

Bank Danamon Capem Kopo Sayati No.AC 25840729 Atas Nama : PT.BPR Amanah Rabbaniah.

2.1.4 Susunan Pengurus

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

KH.M.ROMLI (Anggota Dewan Hisbah PP Persis) : Ketua

KH.ACENG ZAKARIA(Anggota Dewan Hisbah PP Persis) : Anggota

DEWAN KOMISARIS

DRS.H.FARID WAJIDI TAHIN, MM. : Komisaris

DIREKSI

DRS.DODI SUPRIYANTO : Direktur Utama

SISWANTO SEJATI, SE. : Direktur

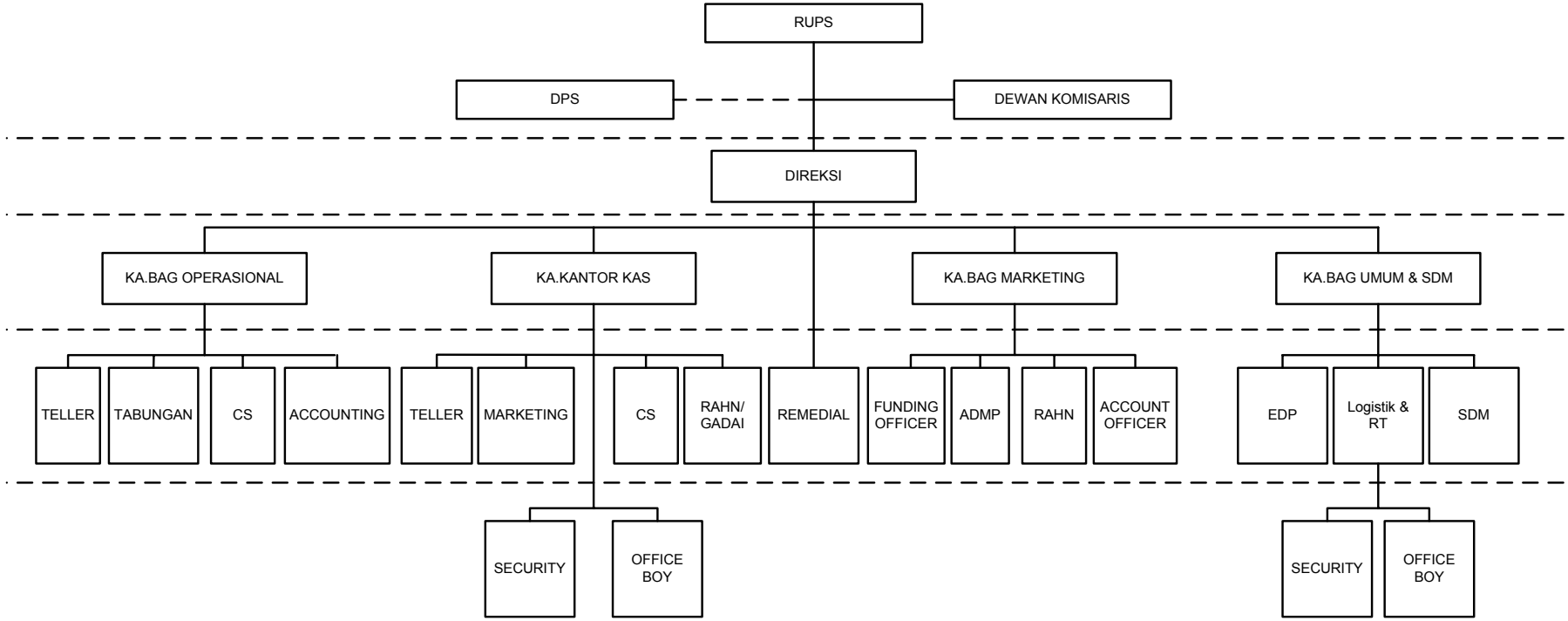
2.1.5 Visi dan Misi

BPR Syariah Amanah Rabbaniah adalah lembaga jasa keuangan yang beroperasi dengan sistem syariah, hadir untuk membantu dan bekerjasama dengan masyarakat luas dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui jasa keungan yang dirumuskan dalam :

VISI **:** Sebagai mitra usaha pelaku ekonomi, menengah kecilsecara selektif dengan mengutamakan syariah dan kualitas layanan dalam rangka mencapai hasil optimal bagi semua pihak.

MISI **:** Menjadi lembaga keuangan syariah yang menghasilkan produk jasa perbankan terbaikdan menjadi pilihan pertama bagi nasabah da;am kegiatan ekonomi dalam orientasi pengembangan usaha kecil

2.1.6 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT.BPRS Amanah Rabbaniah

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

a. Sistem

Pengertian sistem [4] adalah sebagai berikut :

> "Suatu sistem yang dapat didefinisikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan"

Pengertian sistem [1] adalah sebagai berikut :

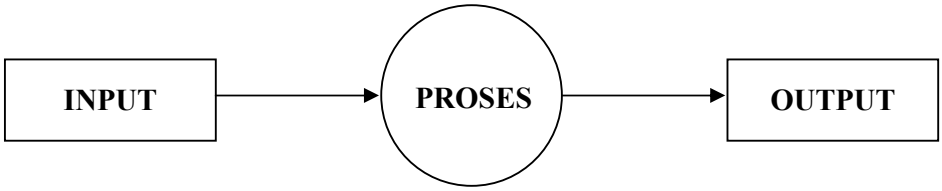
> "Sistem adalah suatu tatanan (Keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi / tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu".

Suatu sistem yang dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (subsistem). Sebagai misalnya, sistem komputer dapat terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsitem perangkat lunak. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen – komponen. Subsistem perangkat keras (*hardware*) dapat terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar. Subsistem – subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

Interaksi dari subsistem-subsistem sedemikian rupa, sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu dan terintegrasi (*integrated*).

b. Bentuk Umum Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri dari atas masukan (input), proses dan keluaran (output), dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan diproses dan akan menghasilkan suatu keluaran.



Gambar. 2.2 Bentuk Umum Sistem

c. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atas sifat-sifat yang tertentu, yaitu memiliki :

1) Komponen Sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2) Batas Sistem

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3) Lingkungan Luar Sistem

   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4) Penghubung Sistem

   Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

5) Masukan Sistem

   Masukan adalah energi, yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Mantenance input* adalah energi yang dimasukan agar sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6) Keluaran Sistem

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7) Pengolah Sistem

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8) Sasaran Sistem

   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

d. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Sistem dklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*).
2) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*)
3) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*).
4) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*opened system*).

e. Analisis Sistem

Analisis sistem (*system analysis*) dapat didefinisikan sebagai "penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hamabtan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya" [5]. Adapun langkah dasar yang terdapat pada analisis sistem adalah sebagai berikut :

1) *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah
2) *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
3) *Analyze*, yaitu menganalisa sistem
4) *Report, yaitu membuat laporan hasil analisis*

f. Informasi

Informasi adalah hasil pemrosesan atau hasil pengolahan data yanag memberikan suatu arti, yang dapat dipergunakan sebagai dasar yang objektif didalam mengambil keputusan.

Pengertian sistem [4] adalah sebagai berikut :

> "Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan".

Sumber dari informasi adalah data.

g. Data

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Pengertian data [4] adalah sebagai berikut :

> "Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Kesatuan nyata (*fact*) adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul – betul ada dan terjadi".

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model yang dihasilkan informasi. Data dapat berbrntuk simbol-simbol semacam huruf-huruf atau alphabet, angka-angka, bentuk-bentuk suara, sinyal-sinyal, gambar-gambar dan sebagainya.

Kualitas dari suatu informsi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi yang akurat, tepat pada waktunya dan relevan.

2.2.2 Alat-alat Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan hal yang penting bagi kelangsungan sistem itu sendiri. Pengembangan sistem adalah suatu upaya untuk menjaga efektivitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna sistem. Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk mnggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Alat –alat yang digunakan dalam pengembangan sistem antara lain adalah : DFD (*Data Flow Diagram*)

a. *Data Flow Diagram* adalah suatu jaringan kerja dari proses dengan tempat penyimpanan data serta dihubungkan satu dengan yang lainnya, atau kumpulan simbol-simbol yang menggambarkan jalannya aliran data dari sistem.

b. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau bisa dikenal dengan diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database. Diagram ini memiliki dua komponen utama yaitu entity dan relasi. Untuk melambangkan fungsi diatas maka digunakan simbol – simbol yang bisa dilihat pada daftar simbol.

Elemen – elemen *Entity Relationship Diagram* adalah sebagai berikut :

1) Entity

Pada *E-R* diagram, *entity* digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. *Entity* adalah sesuatu apa saja yang ada didalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan. Entitas diberi nama dengan

kata benda dan dapat dikelompokan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi kejadian (terdapat unsur waktu didalamnya).

2) Relationship

Pada *E-R diagram*, *Relationship* dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat. *Relationship* adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (*Relationship*) diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau dengan kalimat pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

3) Relationship Degree

Relationship degree atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu *relationship*.

4) Atribut

Secara umum atribut adalah sifat atau karakteristik dari tiap entitas maupun tiap *relationship*. Maksudnya, atribut adalah sesuatu yang menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksud entitas maupun *relationship*, sehingga sering dikatakan bahwa atribut adalah elemen dari setiap entitas dan *relationship*.

5) Kardinalitas

Kardinalitas relasi menunjukan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain. Dari sejumlah kemungkinan banyaknya hubungan antar entitas, kardinalitas relasi merujuk kepada hubungan maksimum yang terjadi dari entitas yang satu ke entitas yang lain dan begitu juga sebaliknya. Terdapat tiga macam kardinalitas relasi, yaitu :

a) *One to One*

Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

b) *One to Many atau Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua . Sebaliknya satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

c) *Many to Many*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, baik dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

2.2.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan "suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laopran-laporan yang diperlukan [5].

2.2.4 Data Base

Pengertian Data Base [1] adalah sebagai berikut :

"Sekumpulan dari persistence yang saling terkait, menggambarkan suatu organisasi (*Enter Prise*). *Data Base Sistem* (DBS) adalah suatu sistem yang mengelola data dan menyediakan data tersebut apabila dibutuhkan".

Keunggulan *Data Base* adalah :

1) Mereduksi redudansi
2) Data dapat di *share* antar aplikasi
3) Standardisasi data dapat dilakukan
4) Batasan *security* dapat diterapkan
5) Mengelola integritas (keterjaminan akurasi) data
6) Menyeimbangkan kebutuhan yang saling konflik
7) Independensi data (obyektif DBS)

Struktur sistem Data Base :

1) *File Manager* : mengelola *space* dan struktur data
2) *Database manager* : menyediakan anatr muka dengan data fisik
3) *Query processor* : menterjemhakan query ke intruksi yang dimengerti database manager

4) *DML precompiler* : mengkompresi perintah DML menjadi *Calls* normal

5) *DDL compiler* : mengkompresi perintah DDL menjadi meta data.

2.2.5 Perangkat Lunak Pendukung

Untuk mendukung Sistem Informasi Administrasi pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniah, sistem informasi yang di bangun akan menggunakan pemrograman Borland Delphi 7.0 dengan database menggunakan SQL Yog Enterprise.

2.2.5.1 Borland Delphi 7

Borland Delphi 7 adalah salah satu bahasa pemrograman yang bekerja dalam lingkup *Microsoft windows*. *Borland Delphi 7* dapat memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat bekerja dalam lingkungan *windows* dengan baik dan. kemampuannya dapat dipakai untuk merancang program aplikasi yang berpenampilan seperti program aplikasi lainnya yang berbasis *Microsoft windows.*

Borland Delphi 7 dapat memamfaatkan fasilitas dan kecanggihan yang ada pada sistem operasi *Microsoft Windows*. Kemampuan *Borland Delphi 7* ditunjang dengan ketersediaan komponen yang lengkap baik komponen yang umum maupun komponen khusus yang dapat di gunakan setelah diinstalasi sehingga membuat program aplikasi yang dibuat lebih menarik baik dari segi tampilan maupun kehandalanya terutama pada lingkungan system operasi *Microsoft Windows*.

Komponen standar yang ada pada *Borland Delphi 7* adalah sebagai berikut:

1. *Project*

Project adalah sekumpulan modul. Jadi *project* (proyek) adalah program aplikasi itu sendiri. *Project* disimpan dalam *file* berakhiran .DPR. *File* ini menyimpan seluruh komponen program, termasuk pilihan proyek, pilihan *Environment*, pilihan file EXE dan segala sesuatu yang berhubungan dengan proyek.

2. *Form Designer*

Form Designer adalah suatu objek yang dipakai sebagai tempat bekerja program aplikasi. *form* berbentuk jendela dan dapat dibayangkan sebagai kertas atau meja kerja yang dapat dilukisi atau diletakkan ke dalamnya objek-objek lain.

3. *Object Inspector*

Object Inspector adalah kotak alat yang berisi *icon-icon* untuk memasukkan objek tertentu ke dalam jendela *form*. Ketika anda mulai membuat suatu proyek , *Delphi 7* akan otomatis menyediakan *icon-icon* objek yang sering dipakai, sesuai kategori aplikasi yang anda buat, misalnya DLL dsb.

4. *Properties*

Properties digunakan untuk menentukan konfigurasi suatu objek. Suatu objek biasanya mempunyai beberapa properti yang dapat diatur langsung dari jendela *properties* atau lewat kode program. Setting properti

akan menentukan cara kerja dari objek yang bersangkutan saat program aplikasi dijalankan, misalnya menentukan warna objek, bingkai objek, pengambilan data dan lain-lain.

5. *Code Editor*

Code Editor adalah serangkaian tulisan perintah yang akan dilaksanakan jika suatu objek dijalankan. Kode program ini akan mengontrol dan menentukan jalannya suatu objek.

6. *Event*

Event adalah peristiwa atau kejadian yang diterima oleh suatu objek, misalnya klik kanan tunjuk dan lain-lain. *Event* yang diterima objek akan memicu *Borland Delphi 7* menjalankan kode program yang ada didalamnya.

7. *Metoda*

Metoda adalah suatu set perintah seperti halnya fungsi dan prosedur, tetapi sudah tersedia didalam suatu objek. Seperti halnya *property* (yang juga terdapat pada suatu objek), suatu metoda dapat dipanggil dengan menyebut nama objek diikuti tanda titik dan nama metodanya.

8. *Module*

Module dapat disejajarkan dengan *form*, tetapi tidak mengandung objek dan bentuk standar. *Module* dapat berisi beberapa kode program atau prosedur yang dapat digunakan dalam program aplikasi. Sebenarnya suatu form juga adalah sebuah *module* (disebut sebagai *form module*), tetapi mempunyai objek berupa *form*.

2.2.5.2 MySQL GUI v5.71 – SQLyog Enterprise

MySQL adalah multiuser database yang menggunaan bahasa *Structured Query Language* (SQL). MySQL dalam operasi *client-server* melibatkan *server daemon* MySQL di sisi server dan berbagi program serta library yang berjalan di sisi *client*. MySQL mampu menangani data yang cukup besar. Perusahaan yang mengambangkan MySQL yaitu TcX, mengaku mampu menyimpan data lebih dari 40 database, 10.000 tabel dan sekitar 7 juta baris, totalnya kurang lebih 100 *GigaByte* data. SQL adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses database server. bahasa ini pada awalnya dikembangkan oleh IBM, namun telah diadopsi dan digunakan sebagai standar industri. Dengan menggunakan SQL, proses akses database menjadi *user-friendly* dibandingkan dengan menggunakan *dBASE* atau *Clipper* yang masih menggunakan perintah – perintah pemrograman.

2.2.6 Teori Pendukung

2.2.6.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat, yang selanjutnya disebut BPR, adalah Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional.

2.2.6.2 Bank Syariah

Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam

lalu lintas pembayaran. (UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).

2.2.6.3 Nasabah

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank, termasuk pihak yang tidak memiliki rekening namun memanfaatkan jasa Bank untuk melakukan transaksi keuangan

2.2.6.4 Pinjaman

Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara BPR dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2.2.6.5 Angsuran Pinjaman

Angsuran Pinajaman adalah sejumlah pinjaman berupa uang wajib dikembalikan pada periode yang telah disepakati.

Periode pembayaran dapat dilakukan secara :

a. Mingguan

b. Bulanan

c. Triwulan

d. Semesteran

2.2.6.6 Perhitungan Bunga Pinjaman

Jenis perhitungan bunga:

1. Sistem flate rate.

- Mengangsur pinjamannya secara tetap selama periode pinjaman.

2. Sliding rate.

   - Jumlah angsuran per bulan semakin kecil.

3. Floating rate.

   - Angsuran yang besarnya berubah-rubah setiap bulan.

2.2.6.7 Prosedur dan Syarat Pinjaman

1. Nasabah mengajukan secara tertulis dan mengisi serta menandatangani aplikasi permohonan kredit.
2. Nasabah melengkapi semua persyaratan.
3. Pihak Bank mempelajari permohonan.
4. Apabila pemohon memenuhi syarat, nasabah dipanggil untuk diwawancara.
5. Bank melakukan penelitian dokumen dan penelitian ke lapangan.
6. Bila memenuhi hal-hal di atas, nasabah dipanggil untuk menandatangani akad kredit.
7. Bank menyetor uang pinjaman ke account nasabah.